

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perusahaan adalah suatu organisasi yang dikelola untuk memanfaatkan sumber-sumber ekonomi yang tersedia guna menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Negara Indonesia memiliki kekayaan alam yang berlimpah, baik dalam segi sumber daya alam dan sumber daya manusia. Sehingga perusahaan selalu ingin mengembangkan berbagai usaha industri yang saling bersaing dalam hal kualitas produk.

Dengan menekan biaya atau pengeluaran dan memperoleh keuntungan. Maka perusahaan dituntut harus memiliki strategi yang tepat dalam mengendalikan perusahaan dan manajemen pun harus memiliki daya pikir yang lebih luas dan kompleks agar dapat bersaing.

Hal ini menyebabkan perusahaan harus mengelola dan mampu menghasilkan produk yang baik dan dapat mendistribusikannya kepada konsumen dan mengharuskan perusahaan untuk bekerja secara efisien dan efektif. Tanpa memperhatikan keefisienan dan keefektifan kegiatan operasinya, suatu perusahaan akan mengalami banyak kerugian, diantaranya berkurangnya pangsa pasar, menurunnya kinerja perusahaan dan akhirnya akan mengurangi laba yang diperoleh yang dapat mengakibatkan terhentinya kelangsungan hidup perusahaan.

Selain dari kegiatan operasinya, perusahaan juga harus memperhatikan keefisienan dan keefektifan dalam pemakaian kuantitas bahan baku, tenaga kerja

dan sumber daya lainnya supaya tidak terjadi pemborosan. Jadi perusahaan memerlukan suatu pedoman sebagai alat kontrol produksi, dalam hal ini sistem biaya standar.

Biaya standar merupakan biaya yang besarnya per-satuan telah ditetapkan terlebih dahulu dan dinyatakan berlaku pada periode waktu tertentu. Sistem biaya standar adalah sistem yang menggunakan data-data standar, baik tentang jumlah maupun tentang harga, dalam perhitungan biayanya.

Dengan adanya sistem biaya standar tentunya akan sangat menunjang terhadap pengendalian biaya produksi karena tujuan utama dari pengendalian biaya adalah untuk membantu manajemen produksi agar dapat memproduksi satu unit produk/ jasa yang dapat dilakukan dengan cara membandingkan biaya standar dengan biaya produksi sesungguhnya.

Dalam perusahaan perbandingan antara biaya standar dan biaya sesungguhnya akan terjadi penyimpangan/selisih yang disebabkan oleh berbagai faktor maka perusahaan segera menganalisis dan mengambil tindakan koreksi yang dianggap perlu. Jadi pengendalian biaya khususnya biaya standar sangat penting dalam pencapaian tujuan perusahaan karena biaya standar merupakan biaya yang ditetapkan terlebih dahulu dengan komponennya yang berupa material (plastik, karung).

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“PENGARUH SISTEM BIAYA STANDAR TERHADAP EFEKTIFITAS BIAYA PRODUKSI”**

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang penelitian diatas maka penulis, mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah perusahaan X sudah menerapkan sistem biaya standar?
2. Apakah biaya produksi dalam perusahaan X telah dilaksanakan secara efektif?
3. Bagaimana pengaruh sistem biaya standar terhadap efektifitas biaya produksi di perusahaan X?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian yang dilakukan penulis ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem biaya standar terhadap efektifitas biaya produksi. Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah perusahaan X sudah menerapkan sistem biaya standar.
2. Untuk mengetahui apakah biaya produksi dalam perusahaan X telah dilaksanakan secara efektif.
3. Untuk mengetahui pengaruh sistem biaya standar terhadap efektifitas biaya produksi di perusahaan X.

1.4 Kegunaan Penelitian

Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan maupun sebagai referensi dalam penelitian-penelitian sejenis lainnya yang akan dilakukan.

Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan dimana penelitian ini dilakukan, penulis berharap hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi yang cukup penting bagi perkembangan perusahaan selanjutnya: baik sebagai bahan masukan untuk memperbaiki kekurangan yang ada, maupun sebagai bahan masukan yang memberikan ide-ide untuk diterapkan pada perusahaan.

Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini penulis berharap dapat lebih memahami teori-teori yang dipelajari selama kuliah dan menambah pengetahuan tentang akuntansi biaya.

1.5 Rerangka Pemikiran

Tujuan setiap perusahaan selalu berusaha mencapai laba semaksimal mungkin, untuk memperoleh maksud tersebut maka perusahaan menfokuskan pada pengendalian biaya produksi dengan melakukan pengendalian biaya produksi berarti biaya aktual tidak lebih tinggi daripada biaya yang dianggarkan. Karena itu pengendalian biaya produksi memerlukan patokan atau standar sebagai dasar yang dipakai dalam tolak ukur pengendalian. Pengendalian merupakan

usaha sistematis perusahaan untuk mencapai tujuan dengan cara membandingkan prestasi kerja dengan rencana dan membuat tindakan yang tepat untuk mengoreksi perbedaan yang penting. Untuk mencapai tujuan pengendalian biaya, perlu ditunjang dengan alat yang dapat mendeteksi setiap pemborosan yang mungkin terjadi. Jadi dengan kata lain untuk mendapatkan hasil yang maksimal diperlukan kerja sama yang baik antara fungsi perencanaan dan fungsi pengendalian.

Perhitungan biaya secara cermat akan meningkatkan efisiensi dalam perusahaan. Biaya adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang dan jasa yang diharapkan memberi manfaat saat ini atau masa datang bagi organisasi. Hal yang dilakukan perusahaan seperti memproduksi barang atau jasa dengan mutu yang baik dan harga yang bersaing, sehingga target penjualan akan tercapai dan akan memperoleh laba yang diinginkan. Apabila suatu perusahaan dari tahun ke tahun labanya meningkat maka terlihat bahwa perusahaan tersebut tingkat efisiensinya boleh dikatakan baik.

Salah satu alat kontrol produksi adalah menggunakan biaya standar, biaya standar dibuat sebagai pedoman untuk membandingkan hal-hal yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan sesungguhnya. Sistem biaya standar membantu perencanaan dan pengendalian operasi serta memberi gambaran yang lebih jelas mengenai dampak dari berbagai keputusan manajerial terhadap biaya dan laba. Pengertian biaya standar adalah biaya yang ditentukan dimuka, yang merupakan jumlah biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk membantu satu satuan produksi atau untuk membiayai kegiatan tertentu, dibawah asumsi kondisi ekonomi, efisiensi, dan faktor-faktor lain tertentu. Tujuan sistem biaya standar adalah untuk

mengendalikan biaya produksi dengan membandingkan biaya yang seharusnya dikeluarkan dengan biaya yang ditetapkan.

Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya perusahaan memerlukan alat yang dapat menjadi tolak ukur dan pengendalian pengeluaran atas biaya produksi, yaitu berupa biaya standar. Dengan akuntansi biaya yang baik, perusahaan dapat mencapai tujuannya yakni memperoleh laba dan mampu mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian pada Perusahaan X yang bergerak dalam pengelolaan sampah plastik yang berlokasi di Bandung. Adapun waktu penelitian dilakukan pada bulan November tahun 2007.